

**PERANAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(PAI) DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 8 RAMBANG KUANG KOTA  
PRABUMULIH**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh :**

**Dita Julianti**

**NIM : 622017021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2021**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth  
Bapak Dekan  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya maka skripsi yang berjudul "PERANAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 8 RAMBANG KUANG KOTA PRABUMULIH", ditulis oleh saudari DITA JULIANTI NIM: 622017021 telah diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

*Demikian terima kasih.*

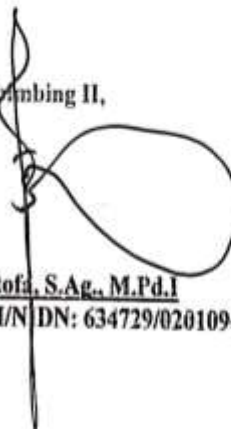
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I,



Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN: 788615/0221057701

Pembimbing II,



Mustofa, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN: 634729/0201096801

HALAMAN PENGESAHAN

PERANAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 8 RAMBANG KUANG KOTA  
PRABUMULIH

Yang ditulis oleh saudari DITA JULIANTI, NIM. 622017021  
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan didepan panitia penguji skripsi  
pada tanggal 8 Maret 2021  
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh gelar  
**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Palembang, 8 Maret 2021  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN.895933/0206057201

Sekretaris,

**Helyadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN.995861/0218036801

Penguji I:

**Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I**  
NBM/NIDN.1051237/0217043502

PANITIA  
Ujian Munaqosyan Skripsi  
Program S1  
Fakultas Agama Islam  
universitas Muhammadiyah  
Palembang

Penguji II:

**Dra. Yustlaini, M.Pd**  
NBM/NIDN.930724/0227086001

Mengesahkan.

Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Purwansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN.731454/0215126984

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dita Julianti

Nim : 622017021

Fakultas/ Jurusan : Agama Islam/ Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh- sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciptaan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2021

Peneliti



Dita Julianti

Nim : 622017021

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang melimpahkan rahmat-Nya bagi sekalian alam. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, kepada para keluarga dan para sahabat serta seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama Islam.

Dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERANAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 8 RAMBANG KUANG KOTA PRABUMULIH”**. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun sistematika penulisan.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purwansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Mustofa, S.Ag.,M.Pd.I, selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing II.
4. Ibu Ani Aryati, S.Ag.,M.Pd.I, selaku Pembimbing I.

5. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Teman-teman seperjuangan yang selalu setia memberikan dorongan kepada penulis.

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih dari semua pihak, penulis mengucapkan ribuan terimakasih dan semoga semuanya mendapatkan pahala dan menjadi kebaikan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Palembang, Maret 2021

Penulis

Dita Julianti  
NIM: 622017021

## **MOTTO Dan PERSEMBAHAN**

*“Waktu bagaikan pedang, jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik,  
maka ia akan memanfaatkanmu”.*

*(H.R. Muslim)*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku (Bapak dan Mamak), ayukku (Desri Juniarti, S.Pd) serta kakakku (Aries Trinanda, S.E) yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil dan selalu mendo’akan sehingga dapat menyelesaikan studi S.1
2. Guru-guru yang dari Sekolah Dasar (SD) sampai sekarang yang telah memberikan didikan dan bimbingannya serta do’a terbaiknya
3. Kepala sekolah beserta staf karyawan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih yang telah memberikan izin penelitian
4. Teman-teman terdekatku Nina Hernitha, Ria Nurjannah, Nanda serta keluarga-keluargaku tercinta
5. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah 2017
6. Segenap karyawan dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Almamaterku tercinta

## ABSTRAK

### **PERANAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 8 RAMBANG KUANG KOTA PRABUMULIH**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakter siswa yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih, seperti sikap dan perilaku yang baik dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut dan diajarkan. Penelitian ini diambil dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, artinya pengambilan data-data yang tertera dengan berbagai pertimbangan sesuai dengan data yang telah diberikan secara langsung oleh kepala sekolah, wali kelas, guru Pendidikan Agama Islam, dan hasil penyebaran angket ke anak-anak.

Guru Pendidikan Agama Islam sangatlah berperan penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. Karena guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang dapat mendidik karakter siswa sesuai dengan syariat Islam. Peranan guru Pendidikan Agama Islam tersebut membentuk tingkah laku siswa yang sebelumnya kurang baik menjadi baik, dan yang sebelumnya sudah baik menjadi lebih baik lagi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dan dipahami bahwa strategi atau metode yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih sudah menggunakan beberapa metode pembentukan karakter seperti metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode *qishah*. Dan peranan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih sudah cukup berperan dimana guru Pendidikan Agama Islam telah mengajarkan dan membimbing siswa untuk berperilaku yang berkarakter melalui contoh keteladanan yang di berikan oleh guru Pendidikan Agama Islam seperti kedisiplinan, berkata jujur, dan bersopan santun. Sedangkan faktor pendukung dalam pembentukan karakter siswa yaitu dengan adanya dukungan partisipasi orang tua atau keluarga, sedangkan faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa seperti adanya pergaulan teman sebaya yang kurang baik dan penggunaan media sosial yang berlebihan.

Kata kunci: Strategi atau metode pelaksanaan PAI, Peranan guru PAI, dan Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMN PENGANTAR UJIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
MOTTO DAN PESEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Hipotesa Penelitian .....	10
F. Definisi Operasional .....	10
G. Tinjauan Pustaka .....	14
H. Metode Penelitian .....	17
I. Populasi Dan Sampel .....	18
J. Teknik Pengumpulan Data .....	19
K. Analisa Data .....	20
L. Sistematika Penulisan .....	21

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Hakikat Pendidikan Agama Islam.....	23
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	23
2. Ruang Lingkup Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	25
B. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam .....	26
1. Pengertian Peran.....	26
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	27
3. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam .....	28
4. Faktor-faktor Penghambat Dan Pendukung Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam .....	32

C. Hakikat Karakter Siswa.....	33
1. Pengertian Peserta Didik .....	33
2. Pengertian Karakter.....	35
3. Makna Pembentukan Karakter .....	36
4. Faktor-faktor Pembentuk Karakter.....	36
5. Upaya Pembentukan Karakter.....	38
6. Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Karakter .....	40
D. Strategi Atau Metode Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam .....	40
E. Faktor-faktor Penghambat Dan Pendukung Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembentukan Karakter .....	42
1. Faktor Penghambat Pembentukan Karakter .....	42
2. Faktor Pendukung Pembentukan Karakter.....	44

### **BAB III OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih .....	46
B. Letak Geografis .....	46
C. Visi Dan Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang D. Kuang Kota Prabumulih .....	47
E. Keadaan Guru Dan Karyawan .....	48
F. Keadaan Siswa .....	48
G. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	49
H. Kegiatan Belajar Mengajar.....	50
I. Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih .....	51

### **BAB IV ANALISA DATA**

A. Strategi Atau Metode Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih.....	52
B. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih .....	58
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih .....	64
D. Deskripsi Hasil Penelitian .....	65

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Guru Dan Karyawan .....	48
Tabel 2. Keadaan Siswa .....	49
Tabel 3. Kegiatan Pengkajian Di Sekolah .....	54
Tabel 4. Metode Pengkajian Di Sekolah .....	55
Tabel 5. Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Dalam Kehidupan Sehari-hari .....	56
Tabel 6. Pelaksanaan Shalat Fardhu (Zuhur Dan Ashar) Di Sekolah .....	57
Tabel 7. Pelaksanaan Pengajian Rutin Di Sekolah .....	58
Tabel 8. Kedisiplinan Kepala Sekolah Dan Guru .....	60
Tabel 9. Keteladanan Guru .....	61
Tabel 10. Keteladanan Shalat Berjama'ah .....	62
Tabel 11. Keteladanan Untuk Berkata Jujur .....	63
Tabel 12. Keteladanan Etika Atau Sopan Santun .....	64
Tabel 13. Kendala Yang Dialami Di Dalam Kelas .....	66
Tabel 14. Contoh Video Keteladanan Dari Para Nabi .....	67
Tabel 15. Contoh Video Tentang Beribadah .....	68
Tabel 16. Faktor Penghambat Kedisiplinan Di Sekolah .....	69
Tabel 17. Guru Yang Mendukung Pelaksanaan Ajaran .....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejarah perkembangan Pendidikan Agama Islam di Indonesia, tidak akan pernah lepas dari aspek–aspek historis yang melatar belakangi proses masuk dan berkembangnya Pendidikan Agama Islam di Indonesia. Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan salah satu mata pelajaran dalam sekolah yang memiliki peran-peran berarti dengan guru sebagai subjeknya dalam mendampingi pertumbuhan anak. Tugas-tugas seperti menanamkan akidah atau keyakinan memiliki Allah dan menyembah-Nya serta membiasakan untuk berakhlak mulia dalam arti berperilaku baik atau berbudi pekerti luhur dalam interaksi sosial dengan keluarga maupun masyarakat harus disandang oleh Pendidikan Agama Islam.

Sebagai agama yang menyeluruh dan mencakup segala aspek kehidupan dalam arti agama universal, maka tidak ada sesuatu yang diperbuat manusia yang terlepas darinya, dengan kata lain semua tercermin didalam ajaran agama Islam termasuk didalamnya mengenai pembinaan dan pengembangan hukum Islam sebagai peletak dasar kepribadian anak. Mereka percaya bahwa agama tak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial politik, karena agama memberitahukan setiap tindakan yang diambil seseorang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> John L. Espodito, *Islam Aktual*, (cet. 1: Jln. Sentosa Raya: 2015), hlm. 164.

Pendidikan merupakan suatu bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terciptanya kepribadian utama. Pendidikan juga merupakan proses yang berkesinambungan untuk membentuk kedewasaan pada diri anak. Proses Pendidikan ini dikemas dalam satu sistem yang saling berkaitan antara satu unsur dengan unsur yang lainnya.

Pendidikan Agama Islam sangat berperan dalam usaha membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa pada Allah SWT, menghargai dan mengamalkan ajaran agama dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maka dari itu Pendidikan Agama Islam harus diajarkan pada anak sejak dini. Dalam upaya mencapai Pendidikan Agama Islam berkualitas, harus dimulai dengan guru Pendidikan Agama Islam yang berkualitas. Upaya meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam tanpa mempertimbangkan guru agama Islam secara nyata, hanya akan menghasilkan satu fatamorgana atau sesuatu yang semu dan tipuan belaka.

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses Pendidikan Agama Islam. Tanpa guru, pendidikan hanya akan menjadi slogan muluk karena segala bentuk kebijakan dan program pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja pihak yang berada di garis terdepan yaitu guru.

Dengan adanya guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembawa sekaligus penyampai materi tentang Islam yang dikoordinasikan dengan metode dan media yang sesuai maka Pendidikan Agama Islam seharusnya bisa dijadikan alat pembentuk karakter yang baik bagi anak. Bukan hanya di sekolah, dalam

keluarga maupun masyarakat siapa saja bisa mengajarkan agama Islam dengan tersirat maupun tersurat. Mulai dari menuturkan melalui lisan atau mencontohkan secara langsung perilaku yang islami, bisa dilakukan oleh orang-orang dewasa dikampung.

Sosok guru yang berkarakter kuat dan cerdas diharapkan mampu mengemban amanah dalam mendidik peserta didiknya. Untuk menjadi guru atau tenaga pendidik yang handal harus memiliki seperangkat kompetensi. Kompetensi utama yang harus melekat pada tenaga pendidik adalah nilai-nilai keamanahan, keteladanan dan mampu melakukan pendekatan pedagogis serta mampu berfikir dan bertindak tegas.

Ditengah perkembangan dunia yang begitu cepat dan semakin canggih, prinsip-prinsip untuk membangun etika, nilai dan karakter peserta didik tetap harus dipegang. Akan tetapi perlu dilakukan dengan cara yang berbeda atau kreatif sehingga mampu mengimbangi perubahan kehidupan. Guru harus memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan pendidikan secara holistik yang berpusat pada potensi dan kebutuhan peserta didik. Pendidik juga harus mampu menyiapkan peserta didik untuk bisa menangkap peluang dan kemajuan dunia dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Anak-anak akan mendengarkan ketika diberitahu walaupun tidak langsung bisa memahami, maka dari itu pembiasaan juga perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari supaya anak bisa terbiasa berperilaku baik. Di sisi lain sebagian orang percaya bahwa manusia sedari lahir sudah fitrah atau bisa diartikan potensi baik sudah dimiliki sejak lahir. Maka dapat diketahui bahwa

ada faktor internal dan juga eksternal yang dapat mempengaruhi karakter seseorang. Hal ini juga dikuatkan oleh pendapat para psikolog, dengan mengatakan bahwa dalam pribadi tiap orang tumbuh atas dua kekuatan. Seperti apa yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara: “ *Tiap orang tumbuh atas dua kekuatan, yaitu kekuatan dari dalam yang sudah dibawa sejak lahir, berwujud benih, bibit atau sering juga disebut kemampuan-kemampuan dasar atau faktor dasar dan faktor dari luar disebut faktor lingkungan, atau faktor ajar.*”<sup>2</sup>

Persoalan mendasar yang dihadapi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih sekarang ini adalah persoalan moral atau etika. Bahkan menurut William Kilpatrick reformasi akademis bergantung pada bagaimana kita mengedepankan karakter.<sup>3</sup> Tanpa karakter baik yang tertanam dalam diri masing-masing. Seseorang akan cenderung memomorsatukan akal nya sendiri, mengedepankan nafsunya sendiri untuk memuaskan hasrat pribadinya. Maka dari itu penanaman karakter sejak usia anak-anak sangatlah penting guna mengatasi masalah-masalah seperti itu.

Guna mengatasi degradasi moral anak bangsa, saat ini pemerintah dan rakyat Indonesia tengah gencar mengimplementasikan pendidikan karakter di institusi pendidikan: mulai dari tingkat dini (PAUD), sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah pertama (SMP/MTs), sekolah menengah atas (SMA/MA), hingga perguruan tinggi. Melalui pendidikan karakter yang

---

<sup>2</sup> Agus Sujanto, dkk. *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Aksara Baru, 1986), hlm. 03

<sup>3</sup> Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik)*, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2013), hlm. 3



diimplementasikan dalam institusi pendidikan, diharapkan krisis degradasi karakter atau moralitas anak bangsa ini bisa segera diatasi. Lebih dari itu, diharapkan dimasa yang akan datang terlahir generasi bangsa dengan ketinggian budi pekerti atau karakter.

Selama ini pendidikan yang dikembangkan lebih menekankan pada aspek kognitif saja, kurang memperhatikan sisi afektif dan psikomotorik siswa. Pelajaran agama seringkali dimaknai secara dangkal dan tekstual. Nilai-nilai agama yang ada hanya dihafal dan tidak diamalkan, padahal nilai-nilai religiusitas tidak hanya tampak ketika seseorang melakukan praktek ritual peribadatan saja, seperti shalat, berdo'a, puasa, zakat dan haji. Namun nilai religiusitas nampak pada semua aktivitas keseharian seseorang yang mencerminkan unsur aqidah, ibadah dan akhlak. Selain itu, ada banyak jenis karakter yang telah dirumuskan dan yang paling diamati adalah karakter disiplin dan tanggung jawab. Kedua karakter tersebut bisa diketahui dimiliki oleh seseorang dari caranya berperilaku sehari-hari, dari cara bergaul dengan orang lain maupun makhluk lain dan juga dari caranya beribadah.

Berdasarkan karakter diatas dapat diketahui bahwa banyak masalah-masalah yang nampak dinegara kita, maka dari itu sekolah sebagai pemupuk karakter anak harus lebih bersungguh-sungguh dalam mengatasi masalah-masalah tersebut. Mengupayakan agar anak-anak memiliki sikap patuh terhadap aturan, memiliki rasa berani menerima beban sebagai akibat dari perbuatannya sendiri, dan memiliki rasa ingin menjaga kesejahteraan atas diri sendiri, teman maupun lingkungannya. Karena pengelolaan pendidikan yang

tidak serius akan memberikan dampak negatif terhadap keberhasilan pendidikan. Sekarang ini pendidikan di Indonesia belum dapat membawa kepada penyelesaian masalah-masalah yang berkaitan akhlak maupun moralitas bangsa.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu, peranan guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk menanamkan karakter pada siswa. Guru sebagai suri tauladan bagi siswa-siswanya dalam memberikan contoh karakter yang baik sehingga bisa mencetak dan membentuk generasi yang memiliki kepribadian baik pula. Untuk itu seorang guru Pendidikan Agama Islam dituntut kualitas dan keprofesionalannya dengan membina akhlak siswanya melalui Pendidikan Agama Islam disekolah, karena dengan cara tersebut materi Pendidikan Agama Islam dapat diamalkan dan dipraktekkan oleh para siswa yang berakhlak mulia.

Untuk itu kita dapat menyadari betapa pentingnya peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembalikan kesadaran masyarakat tentang luasnya

pengetahuan yang diajarkan dalam agama Islam mulai dari usia sekolah maupun memberi tauladan pada masyarakat disekitarnya agar bisa mengajari anaknya dengan baik.

Dengan adanya karakter siswa yang belum tertata dengan baik dan sangat memerlukan peranan guru, terlebih pada guru Pendidikan Agama Islam yang lebih mengetahui ilmu keagamaan sehingga dapat membentuk karakter siswa dengan cara yang baik. Maka penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat belajar dengan baik ketika menjadi seorang guru untuk membentuk karakter siswa dari banyaknya karakter yang ada, sehingga dapat menerapkan dikemudian hari. Penulis menekankan pada peranan guru karena guru dalam dunia Pendidikan atau di sekolah begitu penting dalam menanamkan Pendidikan karakter. Pembentukan karakter juga sangat penting, karena siswa adalah penerus bangsa dan perlu di didik oleh guru yang benar-benar mengetahui, maka perlu adanya peranan guru.

Dengan demikian dari berbagai uraian diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang karakter siswa yang belum tertata baik di sekolah ini. Dengan judul “ **Peranan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas mengandung sebuah rumusan masalah. Untuk maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi atau metode pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih?
2. Bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih?

#### **C. Batasan Masalah**

Dalam pembahasan proposal ini penulis membatasi permasalahan yang dibahas yaitu hanya meneliti peranan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui strategi atau metode pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih.
  - b. Untuk mengetahui peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih.

- c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat dan mendukung upaya pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih.

2. Kegunaan penelitian ini adalah:

a. Bagi Peserta Didik

Sebagai pegangan dan motivasi untuk selalu menjadi manusia yang berkarakter baik seperti disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk merumuskan atau mengembangkan program-program sekolah yang berkaitan dengan berkarakter yang baik seperti disiplin dan bertanggung jawab agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan pada akhirnya diharapkan akan tercapai tujuan institusional dengan baik.

c. Bagi Orang Tua

Dapat menjadi masukan bagi orang tua dalam memperhatikan pendidikan karakter khususnya dalam kedisiplinan dan tanggung jawab serta sebagai motivasi yang bisa diberikan kepada anak didalam keluarga.

d. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan peranan Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter yang baik, karena dengan melihat realita yang ada

secara langsung akan memudahkan penulis untuk mengkaji masalah tersebut sehingga dapat mengambil manfaat dari penelitian ini.

#### **E. Hipotesa Penelitian**

Hipotesa penelitian adalah jawaban atau prediksi sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan masalah dalam penelitian. Maka pada penelitian ini penulis merumuskan hipotesa sebagai berikut:

1. Strategi atau metode pelaksanaannya itu telah dilaksanakan dengan baik dengan mengembangkan serta menekankan keimanan dan ketaqwaan yang lebih mendekatkan kepada Allah SWT.
2. Peranan guru Pendidikan Agama Islam sangatlah berperan penting dalam membentuk karakter siswa untuk bekal hidup didunia dan akhirat sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits, karena perannya adalah sebagai pembimbing dan pengontrol bagi setiap perbuatan/tingkah laku siswa.
3. Faktor atau kendalanya ditentukan oleh beberapa faktor yang antara lain faktor keintelektualan yang telah dimiliki masing-masing siswa, dari lingkungan sekitar maupun keluarga.

#### **F. Definisi Operasional**

##### 1. Pengertian Peran

Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat langkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>4</sup> Dalam kaitannya dengan penelitian ini, tokoh pemerannya adalah Pendidikan Agama Islam yang dianggap oleh peneliti mampu

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi Ketiga*, (Balai Pustaka), hlm. 854

memberikan sumbangsih dan mampu megupayakan terbentuknya karakter seperti karakter disiplin dan tanggung jawab anak di sekolah.

## 2. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan merupakan sarana untuk merealisasikan proses pembelajaran yang dapat mengantarkan setiap subjeknya kepada tujuan pembelajaran, begitupun dalam Pendidikan Agama Islam pasti mempunyai spesifikasi tujuan yang dapat mengantarkan pengajar dan peserta didik kepada bagaimana konsep agama Islam itu dan kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan bisa dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan, didesain, dan diorganisasi berdasarkan aturan yang berlaku.<sup>5</sup>

Menurut peraturan pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Bab 1 pasal 2 menyebutkan Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.<sup>6</sup>

## 3. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia

---

<sup>5</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter (Konstruksi Teoritik dan Praktik)*..., hlm. 288

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*, Bab I, pasal 2, ayat (1).

pada jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan tertentu (Undang-Undang Sisdiknas, pasal 1 ayat 4).

Dalam Pendidikan islam, yang menjadi peserta didik bukan hanya anak-anak, melainkan juga orang dewasa yang masih berkembang, baik fisik maupun psikis. Hal itu sesuai dengan prinsip bahwa Pendidikan islam berakhir setelah seseorang meninggal dunia.

#### 4. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>7</sup>

Pada intinya, guru haruslah seseorang yang profesional dalam mendidik anak dengan kriteria-kriteria dan tugas-tugas yang telah dirumuskan oleh tokoh-tokoh pendidikan. Jadi bukan sembarang orang boleh ditugaskan menjadi guru demi terwujudnya peserta didik yang sesuai harapan.

#### 5. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

Tugas dan peran guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif didalam kelas, yang lazim disebut profesi belajar mengajar. Tetapi seorang

---

<sup>7</sup> UU RI No. 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen pasal 1*



guru juga tetap mesti berperan aktif di luar kelas ataupun pada tugas-tugas masyarakat umum dengan menjadi suri tauladan (contoh yang baik).

Peranan (*role*) guru artinya keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.<sup>8</sup> Dalam pelaksanaan pembelajaran widyaiswara (guru) sangat berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, menciptakan kegiatan belajar yang efektif sehingga harus dirumuskan tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi yang tepat dalam pembelajaran.

#### 6. Strategi atau Metode Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Dalam pembentukan karakter di sekolah ada enam metode atau strategi yang bisa dilakukan oleh guru yaitu *hiwar* atau percakapan, *qhisas* atau percakapan, *amtsal* atau perumpamaan, metode *uswah*, pembiasaan, dan *targhib wa tarhib*. Metode atau strategi tersebut harus dilakukan secara terintegrasi dan teratur dalam semua bidang studi khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam.

#### 7. Pembentukan Karakter

Watak atau karakter itu sendiri merupakan perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain. Karakter adalah bentuk organisasi dari kehidupan perasaan, pengenalan dan kehendak yang diarahkan pada sistem nilai, dan diekspresikan dengan relatif konsekuen pada pencapaian nilai-nilai yang ingin dicapai.

---

<sup>8</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ( Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*..., hlm. 165

Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu kedisiplinan, beribadah dan *berakhlakul karimah*.

### G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Penulis mengungkapkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap kajian terlebih dahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.<sup>9</sup>

1. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syukron Falah, UIN Walisongo Semarang, tahun 2017 yang mengangkat judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang” yang menjelaskan:

Terdapat banyak pendapat mengenai peran guru dalam membimbing siswa. Ini membuktikan bahwa guru benar-benar memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didiknya. Karakter yang akan menjadi tujuan penelitian disini ada dua, yaitu disiplin dan tanggung jawab.<sup>10</sup>

2. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Haris Ilhami, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2014 yang mengangkat judul “Peranan Guru

---

<sup>9</sup> P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013), hlm. 27

<sup>10</sup> Ahmad Syukron Falah, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang Tahun 2017*. Skripsi UIN Walisongo Semarang.

Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'ruf NU 04 Pakis Malang” yang menjelaskan:

Pada dasarnya kepribadian bukan terjadi secara serta merta akan tetapi terbentuk melalui proses kehidupan yang Panjang. Oleh karena itu, banyak faktor yang ikut ambil bagian dalam membentuk kepribadian manusia tersebut. Maka dari itu, Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik agar bisa menjadikannya bekal dalam diri kepribadiannya, dan tidak akan sempurna Iman dan Islam seseorang bila tanpa disertai dengan akhlak yang baik.<sup>11</sup>

3. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Maliatul Hidayah, Universitas Muhammadiyah Palembang, tahun 2015 yang mengangkat judul “Peranan Guru Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MTs Nurul Muhajirin Kab. Banyuasin” yang menjelaskan:

Pelaksanaan pengajaran yang berhasil, menuntut kecakapan keguruan dari pendidik, menuntut kemampuan dan kegiatan belajar dari anak didik, tersedianya alat bantu yang memadai dan terlebih didukung pula dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Pentingnya belajar agama bagi masyarakat Islam karena Pendidikan sesungguhnya menjelaskan wahyu Allah SWT (nash Al-Qur'an).<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Haris Ilhami, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'ruf NU 04 Pakis Malang Tahun 2014*. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

<sup>12</sup> Maliatul Hidayah, *Peranan Guru Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MTs Nurul Muhajirin Kab. Banyuasin Tahun 2015*. Skripsi UM-Palembang.

4. Keempat, penelitian yang dilakukan Ayu Priyaningsih, Universitas Muhammadiyah Palembang, tahun 2019 yang mengangkat judul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Makarti Jaya” yang menjelaskan:

Hasil pendidikan yang bermutu adalah siswa sehat, mandiri, berbudaya, berkarakter, berpengetahuan dan menguasai teknologi serta cinta tanah air. Hakikat belajar adalah aktivitas perubahan tingkah laku dan membentuk karakter diri. Perubahan tingkah laku dan pembentukan karakter tercapai melalui kerja keras dan usaha cerdas dari siapapun mereka yang terlibat dalam proses pembelajaran itu sendiri.<sup>13</sup>

Berdasarkan penelitian relevan yang penulis temukan, maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang peneliti lakukan, persamaannya ialah sama-sama membahas tentang Pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian yang penulis lakukan membahas tentang peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa serta metode pelaksanaan dan juga faktor-faktor pendukung dan penghambat Pendidikan karakter yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hal ini, maka dapat diketahui perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian diatas, sehingga diketahui posisi penelitian yang dilakukan penulis.

---

<sup>13</sup> Ayu Priyaningsih, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Makarti Jaya Tahun 2019*. Skripsi UM-Palembang.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis atau macam penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan dan informasi mengenai permasalahan di lapangan.<sup>14</sup> Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih dan data yang akan diangkat pada penelitian ini adalah kegiatan pendidikan dalam pembentukan karakter siswa.

### 2. Jenis dan sumber data

#### a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian adalah data kualitatif yang sebagai data utama yaitu meliputi peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih. Sedangkan kuantitatif hanya sebagai pelengkap dari data kualitatif yang meliputi jumlah guru atau jumlah siswa, dan para guru serta siswa-siswa beserta sarana prasarana di sekolah.

#### b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>14</sup> M. Ahmad Anwar, *Prinsip Metodologi Rasearc*, (Yongyakarta: Sumbangsih, 1975), hlm. 22.

- 1) Data primer, penulis dapatkan dari data yang di peroleh langsung dari lapangan atau objek penelitian tersebut data primer pada penelitian ini adalah melalui wawancara terstruktur dan mendalam dengan responden terkait.
- 2) Data sekunder, adalah data yang peneliti dapatkan secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data sekunder dapat didapatkan melalui berbagai sumber, baik berupa buku, artikel jurnal dan data-data dari sekolah yang terkait dengan pembahasan.

## **I. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Suharsini Arikunto mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau seluruh wilayah dari objek yang di teliti.<sup>15</sup> Populasi merupakan suatu data, dapat berwujud manusia, barang, bahan-bahan tertulis dan lain sebagainya. Sesuai judul skripsi yang ada di atas, peneltian mengambil objek penelitian. Dengan jumlah guru seluruh 16 orang.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 30.

b. Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah semua jumlah populasi karena subyeknya kurang dari 100, penelitian ini berdasarkan sampel adalah jumlah 16 orang responden.

**J. Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi

Metode ini menggunakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.<sup>16</sup> Observasi akan dilakukan ditempat penelitian yaitu di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih.

b. Wawancara

Adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan diajukan secara langsung maupun tidak langsung.

c. Angket

Metode angket merupakan suatu metode yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan pernyataan kepada responden/subyek penelitian, yang menjadi responden/subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik.

d. Dokumentasi

Adalah cara pengumpulan data dengan cara mencari catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian dan bisa juga mengambil gambar atau foto dari suatu objek penelitian dengan kamera.

---

<sup>16</sup> Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial (Dasar-dasar Aplikasi)...*, hlm. 52

#### e. Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data kualitatif yang dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menentukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan dapat diceritakan orang lain. Adapun penelitian yang sedang dikaji dalam hal ini adalah peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih. Sedangkan data kuantitatif merupakan pelengkap untuk meliputi jumlah guru atau jumlah siswa, dan para guru serta siswa-siswa beserta sarana prasarana di sekolah.

Analisis data kuantitatif yang digunakan disini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 335

<sup>18</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 36-37



Data yang bersifat kualitatif akan diolah dengan Analisa deskriptif kualitatif. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif akan diolah dan dianalisa dengan analisa secara kuantitatif dalam bentuk persentase, berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase  
 F : Frekuensi yang sedang dicapai persentasenya  
 N : Jumlah Responden  
 100% : Angka Pembulat.<sup>19</sup>

Catatan:

Adapun untuk mengetahui pilihan anda adalah sebagai berikut:

1. Jawaban a diberi skor 4
2. Jawaban b diberi skor 3
3. Jawaban c diberi skor 2
4. Jawaban d diberi skor 1

#### f. **Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari proposal ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: **Pendahuluan** yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian, populasi sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan sistematika penulisan.

BAB II: **Landasan Teori** yang meliputi hakikat Pendidikan Agama Islam, peranan guru Pendidikan Agama Islam, hakikat karakter siswa, metode atau

---

<sup>19</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. XXX: Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 42

strategi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, faktor-faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pembentukan karakter.

BAB III: **Objek Penelitian** meliputi gambaran umum lokasi penelitian yang akan membahas tentang deskripsi wilayah penelitian, yang terdiri dari letak geografis Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih, sejarah singkatnya, visi dan misi, keadaan guru, siswa dan sarana prasarana, program kegiatan belajar mengajar, serta kurikulum yang digunakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih.

BAB IV: **Analisa Data** meliputi Hasil penelitian yang berisi tentang strategi atau metode pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih, peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih, faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih.

BAB V: **Penutup** meliputi kesimpulan akhir dari permasalahan dalam proposal ini dan beberapa saran-saran dari penulis yang mungkin dapat meningkatkan serta menumbuhkan dalam minat belajar siswa pada sekolah-sekolah khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Rambang Kuang Kota Prabumulih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. *KBBI Edisi Ketiga*, (Balai Pustaka).
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-dasar Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Rafindo Grafindon Persada. 1996.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter (Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik)*. Bandung: Penerbit Nusa Media. 2013.
- Aryati, Ani dkk. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: Penerbit Vanda. 2019.
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter (Konstruksi Teoritik & Praktik)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Faisal, Sanapiah. *Format-format Penelitian Sosial (Dasar-dasar Aplikasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1995.
- Kerlinger. *Foundation and Behavior Research*, terj. Simatupan Landung. R., *Asas-asas Penelitian Behavior*. Yogyakarta: Gajah Mada, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- P3M. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007, *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Bab I, Pasal 2, ayat (1)*.
- Sahilun. *Pendidikan Agama Terhadap Problema Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group, 2010.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas yaitu Bapak Fikri, S.Pd.I dan Ibu Leliana, S.Pd pada tanggal 13 Januari 2021, pada pukul 10.00 WIB

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Rismawati, S.Pd pada tanggal 14 Januari 2021, pada pukul 09.00 WIB

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.